



Potensi Kampung Dipetakan

TEGALREJO (MERAPI) - Setiap kampung di Kota Yogyakarta memiliki potensi dan kekurangan masing-masing. Untuk mewujudkan kemajuan kelurahan maka diperlukan pemetaan potensi dan kekurangan yang dimiliki kampung-kampung. Upaya memajukan wilayah dengan pemberdayaan lewat program Gandeng Gendong juga belum optimal.

"Ada kelurahan yang sudah unggul dan ada yang belum. Ini perlu dipetakan kampung-kampung yang belum punya keunggulan dan belum maju serta kampung yang sudah maju," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat diskusi keberdayaan kampung di Karangwaru, Senin (19/8).

Menurutnya hal pertama yang harus dilakukan wilayah adalah memetakan masalah dan potensinya. Termasuk bagi kelurahan maupun kampung yang telah maju juga harus dipetakan-kekurangannya. Kemudian libatkan elemen-elemen di masyarakat seperti komunitas untuk bergerak mensikapi akan dibawa ke mana arahnya. Pihaknya berharap Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) tidak membuat program yang sama tiap tahunnya. "Saya tidak tahu apa penyebabnya. Apakah lurahnya yang belum optimal atau memang potensi di masyarakat yang sulit dikembangkan," ujarnya.

Ketua Asosiasi LPMK Kota Yogyakarta Hariyanto menjelaskan, salah satu program Gandeng Gendong yang didorong di wilayah adalah Dodolan Kampung. Dia menyebut bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak (DPMPA) sudah menggal melalui kunjungan ke 21 kampung di Kota Yogyakarta. **(Tri)-m**



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi memaparkan terkait pemberdayaan kampung. MERAPI-TRI DARMIYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005